

Blueprint PPID



UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2025



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : II5wombD

Blueprint PPID UIN Raden Fatah Palembang (Sinkronisasi RENSTRA dan Roadmap Internasionalisasi)

A. Visi & Misi PPID

Visi:

“Mewujudkan tata kelola informasi publik UIN Raden Fatah yang transparan, akuntabel, dan berstandar internasional untuk mendukung reputasi global universitas.”

Misi:

1. Mengelola informasi publik secara cepat, tepat, akurat, dan mudah diakses.
2. Memastikan keterbukaan informasi yang sejalan dengan standar nasional & internasional.
3. Mendukung internasionalisasi UIN RF melalui diseminasi informasi berkelas global.
4. Memfasilitasi dokumentasi dan publikasi yang memperkuat citra akademik, riset, dan kerja sama internasional.

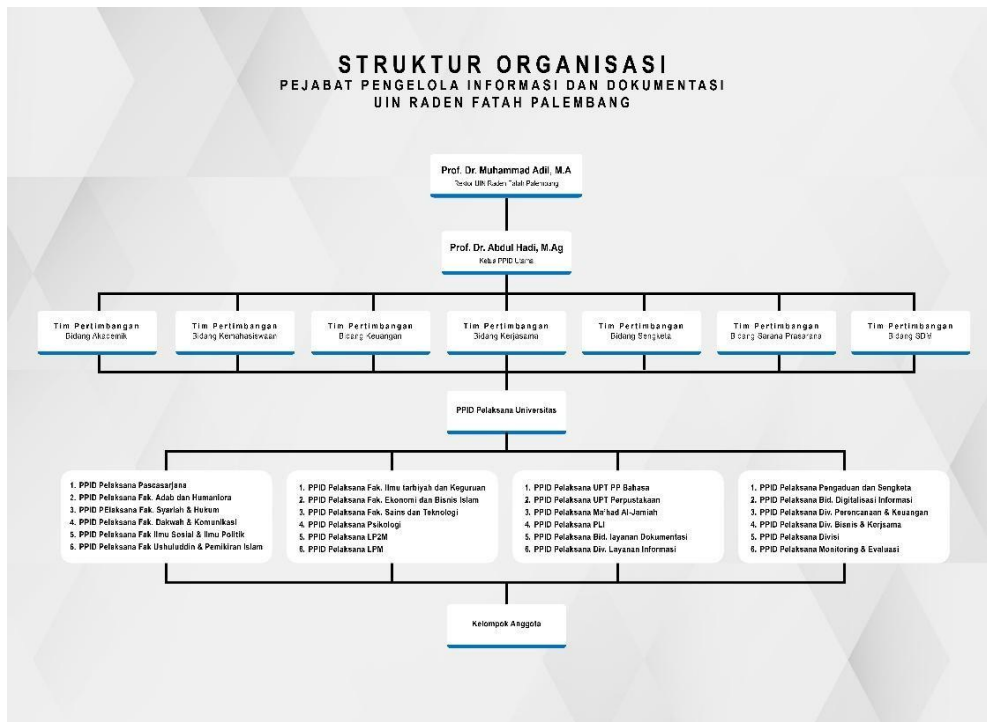
B. Landasan Hukum & Kebijakan

1. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Permenag No. 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kemenag.
3. RENSTRA UIN Raden Fatah 2025–2029 .
4. Roadmap Internasionalisasi UIN Raden Fatah (target Top 100 ASEAN 2029) .

C. Struktur Organisasi PPID UIN RF

- PPID Utama: Rektor/Wakil Rektor Bidang Umum & Perencanaan.
- PPID Pelaksana: Unit kerja fakultas, pascasarjana, lembaga, dan biro.
- Tim Pendukung:
 - Humas & Publikasi
 - Pusat Data & Informasi (PUSTIPD)
 - Lembaga Penjaminan Mutu (khusus internasionalisasi)
 - Unit Layanan Internasional (PLI)





D. Pilar Strategis PPID Internasionalisasi

Baik, berikut saya uraikan penjelasan detail untuk setiap Pilar Strategis PPID Internasionalisasi dalam blueprint UIN Raden Fatah.

E. Pilar Strategis PPID Internasionalisasi

1. Transparansi & Aksesibilitas

a. Portal PPID Bilingual (Indonesia & Inggris):

Portal resmi PPID dirancang tidak hanya dalam bahasa Indonesia, tetapi juga bahasa Inggris, agar publik internasional mitra akademik, calon mahasiswa asing, dan lembaga akreditasi dunia—dapat mengakses informasi dengan mudah.

b. Integrasi dengan QS Ranking & World Class University Metrics:

Konten portal diselaraskan dengan indikator internasional, misalnya data publikasi dosen, jumlah mahasiswa internasional, kegiatan kolaborasi, serta indikator reputasi akademik. Dengan demikian, PPID menjadi etalase data yang dapat digunakan untuk mendukung peringkat UIN RF dalam pemeringkatan global.

2. Reputasi & Branding

a. Dokumentasi Kegiatan Internasional:

PPID bertanggung jawab mengarsipkan dan mempublikasikan kegiatan internasional seperti riset bersama, kuliah tamu dosen asing, konferensi



internasional, hingga kerja sama dengan universitas luar negeri. Dokumentasi ini diperkuat dalam bentuk berita, laporan, foto, video, dan data statistik.

b. Press Release Berstandar Internasional:

Rilis berita disusun dengan standar jurnalistik global, menggunakan bahasa Inggris yang profesional, tata gaya yang sesuai media internasional, dan disebarakan ke jaringan pers global agar capaian UIN RF diakui dunia.

3. Digitalisasi & Integrasi Data

a. Dashboard Keterbukaan Informasi Publik:

Dashboard digital PPID menampilkan informasi real-time terkait permintaan informasi, laporan keuangan, data akademik, hingga capaian internasionalisasi. Sistem ini terhubung dengan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) sehingga data valid dan sesuai kebutuhan akreditasi.

b. Layanan e-PPID berbasis AI & Open Data:

Layanan permintaan informasi dapat diakses melalui sistem daring, dilengkapi chatbot AI untuk memudahkan pencarian data, serta menyediakan *open data set* yang bisa dimanfaatkan publik untuk riset dan analisis.

4. Kolaborasi & Diplomasi Informasi Kerja Sama dengan Media Nasional & Internasional:

PPID menjadi pusat koordinasi komunikasi dengan media untuk memastikan pemberitaan UIN RF positif, akurat, dan mendukung citra internasional. Hal ini termasuk menjalin hubungan dengan media kampus global serta asosiasi jurnalis pendidikan tinggi.

Jejaring Informasi dengan Kampus Mitra Luar Negeri:

Melalui Unit Layanan Internasional (PLI) dan dukungan PPID, dibangun sistem berbagi informasi dengan universitas mitra di ASEAN, Timur Tengah, dan Eropa. Jejaring ini memperkuat diplomasi publik dan posisi UIN RF dalam percaturan akademik internasional.

5. Monitoring & Evaluasi (Monev)

a. Indikator Kinerja:

- Waktu rata-rata respon permintaan informasi publik (≤ 2 hari kerja).
- Jumlah publikasi internasional yang terdokumentasi di PPID.



- Tren capaian QS Ranking, Webometrics, dan WUR yang dapat ditelusuri melalui portal PPID.

b. Audit Keterbukaan Informasi Tahunan:

Audit dilakukan secara internal oleh LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) dan secara eksternal melalui Komisi Informasi. Hasil audit digunakan untuk perbaikan berkelanjutan sekaligus sebagai bahan laporan internasionalisasi universitas.

Dengan kelima pilar ini, PPID tidak hanya berfungsi sebagai regulator informasi publik, tetapi juga motor penggerak internasionalisasi UIN Raden Fatah, mendukung visinya untuk masuk Top 100 ASEAN University Ranking 2029.

F. Roadmap Implementasi PPID (2025–2029)

Tahun	Fokus PPID	Kegiatan Utama
2025	Konsolidasi & Digitalisasi	- Pembentukan PPID terintegrasi - Portal PPID bilingual
2026	Keterbukaan Proaktif	- Open Data riset & publikasi - Laporan tahunan akuntabilitas
2027	Branding Global	- Publikasi capaian internasionalisasi - Joint event dengan mitra asing
2028	Standar Internasional	- Akreditasi ISO 37001/27001 untuk PPID - Implementasi best practice ASEAN
2029	Reputasi ASEAN Top 100	- Publikasi prestasi global - Benchmarking dengan PT top ASEAN

G. Indikator Keberhasilan

Uraikan definisi, alasan pengukuran, cara menghitung/menetapkan target, sumber data, frekuensi pemantauan, penanggung jawab, risiko dan mitigasinya, kebutuhan sumber daya, serta contoh perhitungan.

1. Tata kelola

PPID memperoleh predikat “Informatif” dari Komisi Informasi (KI)

Pusat Definisi & Makna

Predikat *Informatif* berarti PPID memenuhi standar keterbukaan informasi publik: ketersediaan informasi secara proaktif, mekanisme permintaan informasi, layanan pengaduan, dan kepatuhan pada prosedur KI.



a. Mengapa penting

Predikat ini adalah bukti tata kelola yang akuntabel - penting untuk kredibilitas domestik dan dasar kepercayaan mitra internasional.

b. Target SMART

Target: *Mendapatkan predikat “Informatif” pada penilaian KI Pusat* (sesuai roadmap 2025–2029).

Milestone: selesai audit internal & perbaikan portal pada Q4 2025; submit verifikasi awal Q1 2026; audit eksternal KI Q2–Q3 2026.

H. Elemen penilaian (Checklist operasional)

1. Proaktif disclosure: daftar informasi publik utama (visi/misi, struktur organisasi, kebijakan, anggaran, capaian riset, MoU, data mahasiswa/dosen) tersedia di portal.
 2. Layanan permintaan: mekanisme e-PPID untuk pengajuan dan penanganan permintaan beserta waktu respon.
 3. Standar layanan: SOP, biaya (jika ada), pengecualian, formulir, tim penanganan.
 4. Sistem pengaduan: bukti tindak lanjut pengaduan.
 5. Dokumentasi & arsip: bukti dokumentasi jawaban atas permintaan serta arsip audit internal.
- 1) Data & Sumber Verifikasi
 - Snapshot portal PPID (arsip halaman)
 - Log e-PPID (permintaan masuk, waktu respon, outcome)
 - SOP dan laporan audit internal serta bukti pelaksanaan perbaikan
 - Laporan verifikasi KI Pusat
 - 2) Metode Pengukuran & Frekuensi
 - Pre-assessment (bulanan): cek kelengkapan portal & log e-PPID.
 - Self-audit (triwulan): checklist kesiapan untuk penilaian KI.
 - Audit eksternal (saat pengajuan KI): verifikasi KI.
 - 3) Penanggung Jawab
 - PPID Utama (koordinator), Unit e-PPID (operasional), Humas (konten), LPM/SPMI (audit mutu).
 - 4) Risiko & Mitigasi
 - Risiko: data tidak lengkap / jawaban lambat → Mitigasi: SLA internal ≤ 2 hari kerja; backup tim cadangan.



- Risiko: ketidakkonsistenan konten → Mitigasi: editorial control & template rilis standar.

5) Kebutuhan Sumber Daya

- Portal bilingual & modul e-PPID, pelatihan SDM, anggaran audit & sertifikasi (anggaran modest: portal dev + running cost + training).

I. Reputasi: Peningkatan eksposur internasional UIN Raden Fatah di media global

Definisi & Makna

Eksposur internasional = jumlah dan kualitas pemberitaan/mentions UIN Raden Fatah di media internasional (nama domain non-ID / media berbahasa Inggris/asing), reach audiens, serta backlink berkualitas yang mengarah ke domain UIN.

1. Mengapa penting

Tingkat eksposur global mempengaruhi persepsi mitra internasional, calon mahasiswa asing, dan penilai ranking.

2. Target

- Target jangka menengah: +50% mentions internasional terhadap baseline dalam 2 tahun (akhir 2027).
- Target jangka panjang: +150% mentions internasional pada 2029 vs baseline 2024. (Baseline = jumlah mentions/lenkapan pada tahun acuan—mis. 2024.)

3. Metrik yang diukur

- Mentions_int = jumlah artikel/berita di media internasional per periode.
- Share_of_voice = proporsi mentions UIN RF dibanding topik pendidikan Indonesia.
- Audience_reach = estimated cumulative audience dari outlets.
- Sentiment_score = persentase mentions positif/negatif/netral.
- Backlinks_quality = jumlah backlink dari domain .edu/.ac/.org bereputasi.

4. Contoh perhitungan (digit-by-digit)

- Jika baseline Mentions_int_2024 = 120 mentions:
- Target 2027 (+50%): $120 \times 0.5 = 60$; $120 + 60 = 180$ mentions.
- Target 2029 (+150%): $120 \times 1.5 = 180$; $120 + 180 = 300$ mentions.

5. Sumber data & tools

- Media monitoring tools (Meltwater, Cision, Google Alerts, Talkwalker), Google News, Factiva.



- Analytics portal (referral traffic, backlinks via Ahrefs/Majestic/Google Search Console).

- Laporan Humas bulanan.

6. Frekuensi Pelaporan

- Laporan bulanan (mentions, top outlets, sentiment).
- Analisis triwulan untuk strategi koreksi.
- Laporan tahunan terperinci.

7. Penanggung Jawab

- Biro Humas (lead), PPID (publikasi & dokumentasi), Unit Kerja Internasional (outreach).

8. Risiko & Mitigasi

- Risiko berita negatif/krisis reputasi → Mitigasi: SOP krisis + tim respon cepat + pesan kunci terpadu.
- Risiko tidak ada jangkauan ke media besar → Mitigasi: proaktif pitching ke jurnalis asing, press kit bilingual.

9. Intervensi Operasional (aksi untuk capai target)

- Rilis berkala capaian internasional (bahasa Inggris), media briefing untuk media asing, guest op-eds oleh akademisi UIN RF, program visiting scholars visibility, press trip untuk jurnalis asing, partnership dengan media pendidikan global.

J. Akademik: Dokumentasi kolaborasi riset internasional meningkat $\geq 50\%$

1. Definisi & Makna

Kolaborasi riset internasional = jumlah proyek/jurnal/artikel/hibah yang melibatkan setidaknya satu mitra dari luar negeri. Indikator keberhasilan adalah peningkatan dokumentasi (bukan sekadar aktivitas) sebesar $\geq 50\%$ dibanding baseline.

2. Mengapa penting

Kolaborasi internasional meningkatkan kualitas riset, sitasi, dan indikator internasionalisasi yang relevan untuk peringkat.

3. Cara menetapkan baseline & target



- Hitung Collab_2024 = jumlah unit kolaborasi internasional terdokumentasi di repositori & LPPM tahun 2024 (misal 40 joint outputs).
- Target 2029 ($\geq 50\%$): Target = Collab_2024 $\times$ 1.5.
- Contoh perhitungan: jika baseline = 40, $40 \times 0.5 = 20 \rightarrow 40 + 20 = 60$ (target 2029)

4. Pengukuran & Kriteria Dokumentasi (apa dihitung)

Hitung sebagai 1 kolaborasi apabila terdokumentasi minimal: MoU/LoI, daftar anggota, output (artikel/jurnal/prosiding/hibah), dan bukti publikasi (DOI/ISBN). Dokumen digital disimpan di repositori institusi dan dipublikasikan ringkasan di portal PPID bilingual.

5. Sumber Data & Tools

- Repositori institusi (INSTITUTION REPO), LPPM database, Scopus/WoS export, ORCID profiles, dokumen MoU.
- Dashboard LPPM–PPID terintegrasi.

6. Frekuensi & Pelaporan

- Update triwulan: jumlah kolaborasi baru & status (proposal/hibah/accepted/published).
- Laporan tahunan untuk RENSTRA dan akreditasi.

7. Penanggung Jawab

LPPM (lead), PPID (publikasi & dokumentasi), Fakultas (input data), Unit Internasional (fasilitasi).

8. Risiko & Mitigasi

- Risiko: kolaborasi terjadi namun tidak terdokumentasi $\rightarrow$ Mitigasi: SOP wajib dokumentasi & insentif administratif (pengakuan angka kredit/insentif penelitian).
- Risiko: kualitas kolaborasi rendah $\rightarrow$ Mitigasi: seleksi mitra strategis & seed funding bersama.

9. Intervensi Operasional

- Program *Joint Research Seed Funding* (annual call) dengan persyaratan dokumentasi publik.
- Klinik penulisan bersama editor internasional; dukungan biaya APC terpilih.
- Integrasi data LPPM & PPID (form input mandatori untuk semua proyek internasional).

6. Global recognition: Masuk Top 100 ASEAN University Ranking 2029

1. Definisi & Makn



Target strategis ambisius: berada dalam posisi Top 100 universitas ASEAN pada peringkat yang diakui publik (mis. QS Asia / alternatif regional) pada 2029. Ini merupakan outcome jangka panjang yang memerlukan kontribusi lintas-unit.

2. Peran PPID

PPID *memfasilitasi data, dokumentasi, dan narasi* yang menjadi bukti capaian institusi bagi lembaga pemeringkat - mis. data publikasi, internasionalisasi staf & mahasiswa, kolaborasi, reputasi akademik, dan visibilitas web.

3. Komponen metrik (yang dapat dipengaruhi PPID)

- Reputasi Akademik / Employer Reputation (narasi & bukti lulusan)
- Internasionalisasi (staff & students) (data terverifikasi)
- Output & Sitasi (publikasi yang terdokumentasi)
- International Research Network (kolaborasi inti)
- Web Visibility / Digital Presence (Webometrics, backlinks, website quality)

4. Target terukur (contoh per-metrik) (*angka contoh; harus disesuaikan dengan baseline*):

- Peningkatan publikasi indeks internasional +50% (2024 → 2029).
- Prosentase publikasi dengan co-author internasional naik menjadi $\geq 25\%$ dari total publikasi per tahun.
- Proporsi staf/peneliti dengan joint grants internasional minimal 10% fakultas.
- Jumlah mahasiswa internasional meningkat 3–5% tahun-per-tahun mencapai target X% total mahasiswa pada 2029.
- Web metrics: domain authority & external backlinks meningkat signifikan (target +100% backlink berkualitas).

4. Cara konversi kontribusi PPID menjadi skor peringkat

- PPID menyediakan *paket bukti* (data terverifikasi + press kit bilingual) untuk setiap metrik yang diminta oleh pemeringkat.
- PPID memastikan *traceability*: link DOIs, grant contracts, MoUs, daftar peserta/measures.

5. Sumber Data & Verifikasi

- Scopus/WoS exports, institutional repository, LPPM, BAAK (data mahasiswa), Humas (media docs), Google Analytics & Webometrics.
- Verifikasi via pihak ketiga (Crossref, ORCID, national statistics).



6. Frekuensi Pelaporan & Proses

- Update data indikator per triwulan.
- Simulasi skor tahunan (gap analysis) untuk menunjukkan posisi relatif terhadap pesaing ASEAN.
- Kegiatan benchmark & benchmarking visits 2026–2028.

7. Penanggung Jawab (multi-unit)

- Rektorat (owner target Top 100), Biro Perencanaan & Kerjasama, LPPM, BAAK, Humas, PPID (data & narasi).

8. Risiko & Mitigasi

- Risiko: ketergantungan pada indikator di luar kontrol PPID (mis. funding nasional) → Mitigasi: prioritas kegiatan PPID yang mempengaruhi metrik (publikasi, visibility, dokumentasi).
- Risiko: data yang tidak valid → Mitigasi: verifikasi berlapis & audit data eksternal.

9. Contoh roadmap kontribusi PPID (singkat)

- 2025: Siapkan paket data & portal bilingual; audit baseline per metrik.
- 2026–2027: Fokus peningkatan publikasi internasional & web visibility; kampanye media internasional.
- 2028: Audit eksternal & perbaikan gap; skala kolaborasi.
- 2029: Submisi posisi ke pemeringkat & publikasi pencapaian.

K. Dashboard & Template Pelaporan (Rekomendasi cepat)

Widget utama dashboard PPID (real-time / triwulan):

1. e-PPID Queue - jumlah permintaan & rata-rata waktu respon (target ≤ 2 hari kerja).
2. Portal Visits - sessions by country (ID vs non-ID).
3. Intl Mentions - jumlah mentions internasional / sentiment / top outlets.
4. Joint Research Count - baseline / YTD / target (grafik garis).
5. Publishing Metrics - jumlah artikel Scopus/WoS / % co-authorship internasional.
6. Web Visibility - backlinks, domain authority, Webometrics rank.
7. KI Readiness Score - skor checklist kesiapan predikat Informatif.

L. Laporan triwulanan (ringkasan 2-3 halaman)

1. Ringkasan capaian KPI.
2. Isu/risiko utama & tindakan korektif.
3. Kegiatan bulan depan dan kebutuhan anggaran/manpower.



4. Lampiran: bukti (link artikel, DOI, MoU scan, print-screen portal, hasil monitoring media).

M. Pengukuran Validitas & Audit

Proses verifikasi data (recommended):

1. Internal verification oleh unit pemilik data (Fakultas / LPPM).
2. Cross-check oleh PPID (keterbukaan & publikasi).
3. Audit independen tahunan (LPM + pihak ketiga bila perlu).
4. Sertifikasi/penilaian eksternal (KI, Webometrics, dan/atau konsultan ranking).

N. Estimasi Kebutuhan Sumber Daya (indikatif)

Prioritas investasi awal PPID (one-off & yearly):

1. Portal bilingual & e-PPID development (one-off): Rp 40–100 juta (tergantung scope).
2. Media monitoring subscription (tahun): Rp 50–150 juta/tahun.
3. Open data & dashboard integration (one-off + maintenance): Rp 30–80 juta.
4. Capacity building & staf tambahan (2 FTE) + training: Rp 200–350 juta/tahun.
5. Budget seed funding research & APC support (untuk mendorong kolaborasi & publikasi): Rp 200–500 juta/tahun.

(Nilai indikatif -perlu disesuaikan dengan skala institusi dan sumber pendanaan).

O. Rekomendasi Implementasi Awal (first 12 months)

1. Q1–Q2 2026: Audit baseline (KI checklist, mentions baseline, collab baseline, web metrics).
2. Q2–Q3 2026: Launch portal bilingual + e-PPID; SOP layanan & SLA (≤ 2 hari kerja).
3. Q3 2026: Set up media monitoring & dashboard LPPM-PPID integration.
4. Q4 2026: Mulai program "Press Kit Internasional" (quarterly) + seed funding joint research pilot.
5. **2027**: Self-assessment KI & submit untuk predikat *Informatif*; ramp up visibility campaigns.

Palembang, 19 September 2025
PPID Utama

^

Abdul Hadi

